



Ulaskan Pasar

Kenaikan imbal hasil US Treasury dan pelemahan nilai tukar Rupiah dorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, 4 Oktober 2018.

Perubahan tingkat imbal hasil yang terjadi pada perdagangan kemarin hingga mencapai 21 bps dengan rata-rata mengalami kenaikan sebesar 11 bps dimana kenaikan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor 3 hingga 20 tahun. Arah perubahan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek bergerak bervariasi dengan adanya perubahan imbal hasil hingga sebesar 20 bps yang didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 55 bps. Sementara itu Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah mengalami kenaikan hingga sebesar 19 bps dengan didorong oleh adanya koreksi harga hingga sebesar 85 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang terlihat mengalami kenaikan yang berkisar antara 3 hingga 21 bps dimana hal tersebut disebabkan oleh adanya penurunan harga Surat Utang Negara yang mencapai 130 bps.

Pergerakan imbal hasil yang cenderung mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin dipengaruhi oleh faktor kenaikan imbal hasil US Treasury dan juga pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika. Imbal hasil US Treasury pada perdagangan di hari Rabu mengalami kenaikan yang cukup besar, sebagai respon atas ekspektasi perbaikan ekonomi Amerika Serikat yang tercermin pada beberapa indikator ekonominya. Selain itu, kenaikan imbal hasil dari US Treasury juga respon dari pelaku pasar terhadap pernyataan Gubernur Bank Sentral Amerika yang memberikan sinyal bahwa Bank Sentral Amerika masih akan melanjutkan normalisasi kebijakan moneter dengan menaikkan suku bunga acuan. Pelemahan nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin juga berdampak terhadap kenaikan imbal hasil Surat Utang negara.

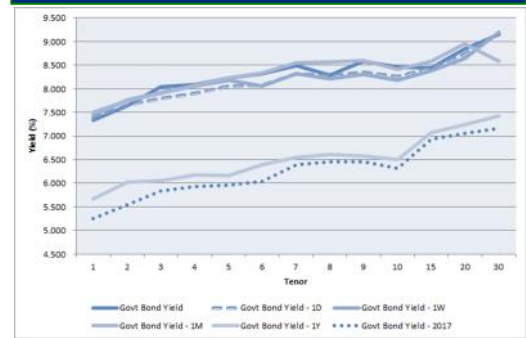
Secara keseluruhan, pergerakan imbal hasil Surat Utang negara pada perdagangan kemarin telah mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 10 tahun masing-masing sebesar 18 bps dan 17 bps di level 8,156% dan 8,380%. Sementara itu imbal hasil dari seri acuan dengan tenor 20 tahun mengalami kenaikan sebesar 10 bps di level 8,80%. Adapun imbal hasil seri acuan dengan tenor 15 tahun relatif tidak banyak mengalami perubahan di level 8,383%.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika pada perdagangan kemarin mengalami kenaikan yang cukup besar hingga mencapai 20 bps seiring dengan kenaikan imbal hasil US Treasury dan meningkatnya persepsi risiko yang tercermin pada kenaikan dari *Credit Default Swap* (CDS). Kenaikan imbal hasil terjadi pada keseluruhan seri dimana imbal hasil dari INDO23 mengalami kenaikan sebesar 3 bps di level 4,093% dengan didorong oleh adanya koreksi harga sebesar 10 bps. Adapun imbal hasil dari INDO28 dan INDO43 mengalami kenaikan masing-masing sebesar 14 bps dan 16 bps di level 4,586% dan 5,221% setelah kedua seri tersebut mengalami penurunan harga masing-masing sebesar 100 bps dan 210 bps.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan senilai Rp9,50 triliun dari 42 seri Surat Berharga Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan senilai Rp2,88 triliun. Obligasi Negara seri FR0077 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,73 triliun dari 80 kali transaksi di harga rata-rata 99,40% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0064 senilai 1,71 triliun dari 80 kali transaksi di harga rata-rata 87,01%. Adapun Project Based Sukuk seri PBS013 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp408,32 miliar dari 9 kali transaksi di harga rata-rata 99,51% dan diikuti oleh PBS016 senilai Rp240 miliar dari 8 kali transaksi di harga rata-rata 97,89%.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0077	101,25	98,50	99,70	1737,60	80
FR0064	108,50	84,25	85,35	1718,49	80
FR0075	100,00	86,00	87,70	558,64	65
FR0063	91,24	90,00	90,45	499,86	12
FR0078	100,75	98,75	99,75	487,20	23
FR0068	101,60	96,75	97,00	396,25	16
SPN12190801	94,92	94,92	94,92	340,00	1
FR0061	97,72	96,65	96,65	331,10	7
FR0031	106,70	106,50	106,55	313,87	5
ORI012	100,05	99,20	99,90	301,36	193

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS013	100,00	99,25	99,35	408,32	9
PBS016	98,30	97,59	97,64	240,00	8
PBS012	101,35	101,25	101,25	110,00	3
SR008	100,45	99,50	99,85	75,80	23
SPNS05032019	97,43	97,43	97,43	50,00	1
SR010	96,25	94,50	95,05	39,76	20
SR009	99,00	97,50	97,75	16,27	30

Sumber : IDX

Surat utang korporasi cukup aktif diperdagangkan, yang tercermin pada volume perdagangan yang cukup besar, senilai Rp1,80 triliun dari 42 seri surat utang korporasi yang ditransaksikan. Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2018 (TBIG03CN1) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp310,0 miliar dari 7 kali transaksi di harga rata-rata 100,19% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri A (BEXI04ACN1) senilai Rp195,0 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata-rata 98,24%.

Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika mengalami pelemahan sebesar 104,00 pts (0,69%) dan ditutup di level 15179,00 per Dollar Amerika. Sejalan dengan pelemahan mata uang regional, nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin bergerak pada kisaran 15120,00 hingga 15191,50 per Dollar Amerika. Adapun mata uang regional yang mengalami pelemahan terbesar terhadap Dollar Amerika adalah Won Korea Selatan (KRW) sebesar 0,94% dan diikuti oleh Baht Thailand (THB) sebesar 0,80%. Dengan pelemahan tersebut maka mata uang Rupiah di bulan Oktober 2018 telah mengalami pelemahan sebesar 1,82% dan di sepanjang tahun 2018 mengalami pelemahan terhadap Dollar Amerika sebesar 10,61%. Sementara itu mata uang Rupee India (INR) menjadi mata uang regional dengan kinerja terburuk di tahun 2018 yang mengalami pelemahan sebesar 13,34%.

Imbal hasil surat utang global bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan merespon pernyataan Gubernur Bank Sentral Amerika yang mengisyaratkan masih akan berlanjutnya tren kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup dengan kenaikan di level 3,195% dan tenor 30 tahun naik ke level 3,354% seiring dengan berlanjutnya penguatan beberapa indikator ekonomia Amerika. Sementara itu imbal hasil dari surat utang Jepang mengalami kenaikan di level 0,153% dan imbal hasil surat utang Jerman (Bund) yang ditutup naik di level 0,528%.

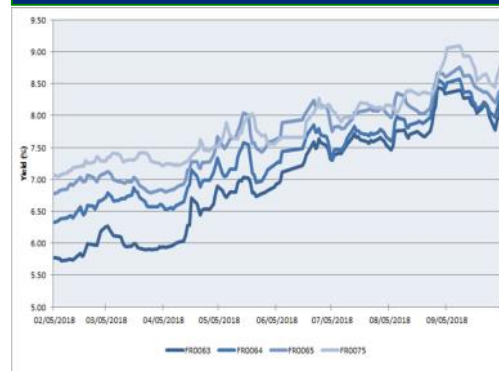
Secara teknikal, indikator teknikal menunjukkan bahwa harga Surat Utang Negara semakin mendekati tren perubahan harga seiring dengan penurunan harga Surat Utang Negara yang terjadi pada beberapa hari terakhir. Apabila penurunan harga berlanjut pada perdagangan hari ini, maka sinyal perubahan tren dari tren kenaikan harga menjadi tren penurunan harga akan terbentuk dan akan merubah tren pergerakan harga dalam jangka pendek menjadi tren penurunan harga sebagaimana tren pergerakan jangka menengahnya yang masih menunjukkan tren penurunan harga.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih berpeluang untuk mengalami pelemahan di tengah meningkatnya persepsi risiko serta penguatan mata uang Dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Pelaku pasar masih akan mencermati data cadangan devisa yang akan disampaikan oleh Bank Indonesia, dimana adanya penurunan angka cadangan devisa yang cukup besar akan menjadi katalis negatif bagi nilai tukar Rupiah dan di pasar surat utang. Adapun dari faktor eksternal, pelaku pasar masih akan mencermati data sektor tenaga kerja Amerika Serikat. Selain dari faktor data ekonomi yang akan disampaikan pada hari ini, penurunan harga pada perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh agenda lelang penjualan Surat Utang Negara yang akan diadakan oleh pemerintah pada hari Selasa, 9 Oktober 2018.

Rekomendasi

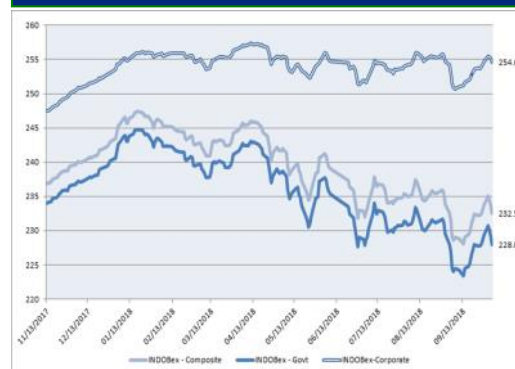
Dengan masih berpeluangnya penurunan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder, maka kami masih menyarankan kepada investor untuk melakukan strategi trading jangka pendek dengan pilihan pada Surat Utang negara dengan tenor pendek dan menengah. Dalam beberapa hari terakhir, harga dari Surat Utang Negara dengan tenor pendek cenderung mengalami kenaikan sedangkan pada tenor panjang terlihat mengalami penurunan harga seiring dengan tren kenaikan imbal hasil surat utang global. Hal tersebut mengindikasikan bahwa investor lebih memilih instrumen bertenor pendek guna mengantisipasi gejolak harga di pasar sekunder. Beberapa seri Surat Berharga Negara yang dapat dijadikan pilihan pada perdagangan hari ini adalah sebagai berikut : ORI013, ORI014, FR0053, FR0061, FR0043, FR0063, FR0046, FR0077 dan FR0059.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



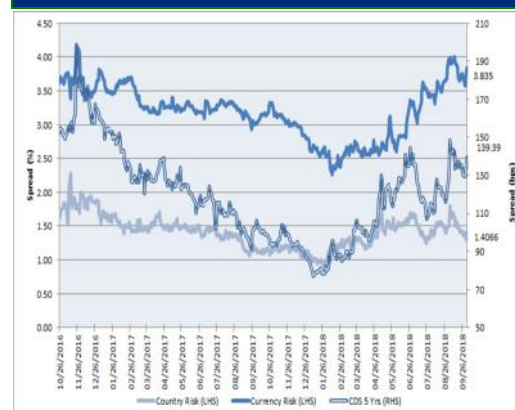
Sumber : Bloomberg

Indeks Obligasi (INDOBEX)



Sumber : IBPA, Bloomberg

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- **Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN03190110 (New Issuance), SPN12191010 (New Issuance), FR0077 (Reopening), FR0078 (Reopening), FR0065 (Reopening) dan FR0075 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 9 Oktober 2018.**

Pemerintah akan melakukan lelang penjualan Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2018. Target penerbitan senilai Rp10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun rupiah) dengan seri – seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	SPN		ON			
Seri	SPN03190110 (New Issuance)	SPN12191010 (New Issuance)	FR0077 (Reopening)	FR0078 (Reopening)	FR0065 (Reopening)	FR0075 (Reopening)
Jatuh Tempo	10-Jan-19	10-Okt-19	15-Mei-24	15-Mei-29	15-Mei-33	15-Mei-38
Tingkat Kupon	Diskonto	Diskonto	8,125%	8,250%	6,625%	7,500%

Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 9 Oktober 2018, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 11 Oktober 2018. Di tahun 2018, target penerbitan kotor (gross issuance) Surat Berharga Negara senilai Rp846,4 triliun dimana hingga kuartal III tahun 2018 pemerintah telah meraup dana senilai Rp451,75 triliun dari hasil pelaksanaan lelang penjualan Surat Berharga Negara.

Pada kuartal IV tahun 2018 pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara senilai Rp142,72 triliun dari enam kali lelang Surat Utang Negara dan enam kali lelang Sukuk Negara.

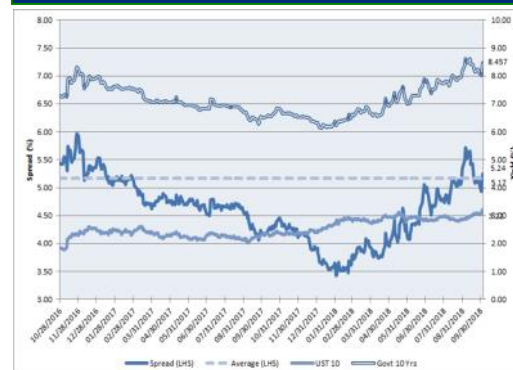
- **PT Pemingkat Efek Indonesia menaikkan peringkat PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk beserta obligasi yang diterbitkannya menjadi "idBBB+" dan prospek perseroan berubah menjadi stabil.**

Kenaikan peringkat tersebut didorong oleh faktor kemampuan perseroan dalam melunasi Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2017 Seri A senilai Rp514,5 miliar yang jatuh tempo pada tanggal 2 Juli 2018 dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I tahun 2015 senilai Rp500 miliar yang jatuh tempo pada 10 Juli 2018. Sebagai tambahan, Pefindo berharap bahwa kinerja bisnis voucher perseroan akan bertahan dengan pertumbuhan yang moderat di tengah tantangan bisnis voucher seiring dengan adanya kompetitor yang menjual voucher secara online dengan menawarkan paket promosi yang menarik dan strategi pemasaran yang agresif. Pefindo berharap bahwa kinerja bisnis voucher tersebut telah difaktorkan dalam jaringan distribusi perseroan yang luas serta sebagai distributor terbesar voucher dari operator Telkomsel. Meskipun bisnis perangkat komunikasi menunjukkan kinerja yang positif, bisnis voucher perseroan masih menjadi kontributor pendapatan utama perseroan dengan kontribusi lebih dari 70%, dimana bisnis perangkat komunikasi baru sebesar 20%.

Peringkat saat ini mencerminkan posisi pasar perseroan yang kuat di bisnis distributor voucher telepon yang didukung oleh adanya sinergi dengan grup Telkom, jaringan distribusi yang luas dan terdiversifikasi serta stabilnya arus pendapatan. Hanya saja peringkat tersebut dibatasi oleh struktur permodalan yang agresif, proteksi arus kas yang mengalami pelemahan serta ketatnya persaingan di bisnis voucher telepon dan peralatan telepon genggam.

Berdiri sejak tahun 2008, PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk memperdagangkan dan mendistribusikan voucher telepon bergerak, paket perdana serta telepon genggam. Perseroan juga menyediakan jasa konten dan jasa perbaikan peralatan komunikasi. Per akhir Juni 2018, pemegang saham perseroan adalah PT Upaya Cipta Sejahtera (37,3%), PT PINS Indonesia (24,0%), PT Esa Utama Inti Persada (13,7%) dan pemegang saham publik (25,0%).

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	3.216	3.183	↑ 0.033	1.04%
UK	1.660	1.574	↑ 0.087	5.50%
Germany	0.537	0.474	↑ 0.064	13.43%
Japan	0.154	0.135	↑ 0.019	14.07%
Hong Kong	2.424	2.359	↑ 0.066	2.79%
Singapore	2.589	2.496	↑ 0.094	3.75%
Thailand	2.868	2.819	↑ 0.049	1.75%
India	8.177	8.111	↑ 0.066	0.81%
Indonesia (USD)	4.622	4.477	↑ 0.145	3.24%
Indonesia	8.382	8.214	↑ 0.167	2.04%
Malaysia	4.117	4.068	↑ 0.050	1.22%
China	3.610	3.625	↓ -0.015	-0.41%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	151.99	199.48	310.10	422.01	7.335
2	152.52	192.50	317.28	452.82	7.639
3	152.71	207.46	315.50	481.97	8.034
4	153.59	222.48	314.27	508.61	8.087
5	155.33	230.18	315.97	532.33	8.233
6	157.74	232.30	320.28	553.07	8.320
7	160.46	231.68	326.12	571.00	8.495
8	163.13	230.06	332.44	586.42	8.282
9	165.45	228.16	338.44	599.68	8.574
10	167.23	226.15	343.59	611.21	8.457

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
TBIG03CN1	AA-(idn)	100,25	100,10	100,25	310,00	7
BEXI04ACN1	idAAA	98,25	98,23	98,25	195,00	3
BIIF01ACN2	AA+(idn)	100,37	100,35	100,35	150,00	4
BIIF01ACN4	AA+(idn)	97,90	96,28	97,90	140,00	3
BIIF02ACN1	AA+(idn)	100,18	100,15	100,18	140,00	7
PTPP02ACN1	idA+	100,00	100,00	100,00	100,00	1
WOMF02BCN3	AA-(idn)	99,00	98,94	99,00	75,00	5
ADMF04CCN2	idAAA	97,59	97,59	97,59	65,00	1
MEDP01A	idA	100,00	100,00	100,00	60,00	2
PBN02CN3	idAA	96,58	96,56	96,58	57,00	3

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 4-Oct-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR69	7.875	15-Apr-19	0.53	100.52	100.53	↓ (0.20)	6.846%	6.842%	↑ 0.39	0.511	0.494
FR36	11.500	15-Sep-19	0.95	103.86	103.84	↑ 2.30	7.200%	7.225%	↓ (2.48)	0.921	0.889
FR31	11.000	15-Nov-20	2.12	106.68	106.67	↑ 0.50	7.516%	7.518%	↓ (0.25)	1.877	1.809
FR34	12.800	15-Jun-21	2.70	112.06	112.11	↓ (4.70)	7.747%	7.728%	↑ 1.82	2.309	2.222
FR53	8.250	15-Jul-21	2.78	100.80	101.32	↓ (51.50)	7.915%	7.706%	↑ 20.81	2.499	2.404
FR61	7.000	15-May-22	3.61	96.94	97.49	↓ (54.40)	7.987%	7.808%	↑ 17.89	3.162	3.041
FR35	12.900	15-Jun-22	3.70	116.09	116.09	↑ 0.00	7.798%	7.798%	-	3.009	2.896
FR43	10.250	15-Jul-22	3.78	106.63	106.70	↓ (7.00)	8.167%	8.146%	↑ 2.10	3.184	3.059
FR63	5.625	15-May-23	4.61	90.42	91.07	↓ (65.00)	8.156%	7.974%	↑ 18.17	4.003	3.846
FR46	9.500	15-Jul-23	4.78	105.39	105.44	↓ (5.10)	8.112%	8.099%	↑ 1.27	3.902	3.750
FR39	11.750	15-Aug-23	4.86	114.38	114.36	↑ 1.70	8.109%	8.113%	↓ (0.39)	3.864	3.714
FR70	8.375	15-Mar-24	5.45	101.34	101.34	↑ 0.00	8.064%	8.064%	-	4.473	4.300
FR77	8.125	15-May-24	5.61	99.31	100.42	↓ (110.50)	8.277%	8.028%	↑ 24.93	4.475	4.297
FR44	10.000	15-Sep-24	5.95	108.43	108.54	↓ (11.30)	8.181%	8.158%	↑ 2.31	4.662	4.479
FR40	11.000	15-Sep-25	6.95	113.39	114.25	↓ (86.00)	8.414%	8.262%	↑ 15.23	5.138	4.930
FR56	8.375	15-Sep-26	7.95	101.03	101.00	↑ 3.10	8.195%	8.200%	↓ (0.53)	5.946	5.712
FR37	12.000	15-Sep-26	7.95	121.32	121.68	↓ (36.20)	8.283%	8.228%	↑ 5.54	5.567	5.345
FR59	7.000	15-May-27	8.61	90.95	92.13	↓ (117.90)	8.501%	8.295%	↑ 20.62	6.314	6.056
FR42	10.250	15-Jul-27	8.78	111.95	111.95	↑ 0.00	8.302%	8.302%	-	6.042	5.801
FR47	10.000	15-Feb-28	9.37	109.74	110.59	↓ (84.40)	8.469%	8.345%	↑ 12.38	6.366	6.107
FR64	6.125	15-May-28	9.61	85.30	86.29	↓ (98.10)	8.380%	8.214%	↑ 16.54	7.000	6.718
FR71	9.000	15-Mar-29	10.44	103.07	104.23	↓ (116.60)	8.549%	8.383%	↑ 16.63	7.009	6.722
FR78	8.250	15-May-29	10.61	99.32	100.42	↓ (110.10)	8.346%	8.188%	↑ 15.79	7.035	6.753
FR52	10.500	15-Aug-30	11.86	113.89	113.89	↑ 0.00	8.605%	8.605%	-	7.273	6.973
FR73	8.750	15-May-31	12.61	102.86	102.86	↑ 0.00	8.377%	8.377%	-	7.700	7.390
FR54	9.500	15-Jul-31	12.78	106.92	108.08	↓ (116.00)	8.594%	8.451%	↑ 14.33	7.689	7.372
FR58	8.250	15-Jun-32	13.70	98.63	98.63	↑ 0.00	8.418%	8.418%	-	8.209	7.877
FR74	7.500	15-Aug-32	13.86	90.81	92.12	↓ (130.40)	8.648%	8.476%	↑ 17.27	8.491	8.140
FR65	6.625	15-May-33	14.61	85.34	85.37	↓ (3.80)	8.383%	8.377%	↑ 0.51	8.862	8.506
FR68	8.375	15-Mar-34	15.44	98.56	98.53	↑ 3.00	8.543%	8.547%	↓ (0.36)	8.852	8.489
FR72	8.250	15-May-36	17.61	95.89	96.95	↓ (106.30)	8.709%	8.587%	↑ 12.18	9.115	8.735
FR45	9.750	15-May-37	18.61	106.70	107.19	↓ (48.95)	8.999%	8.948%	↑ 5.18	8.905	8.522
FR75	7.500	15-May-38	19.61	87.94	88.82	↓ (88.00)	8.800%	8.696%	↑ 10.38	9.666	9.259
FR50	10.500	15-Jul-38	19.78	114.91	114.91	↑ 0.00	8.883%	8.883%	-	9.183	8.793
FR57	9.500	15-May-41	22.61	104.44	104.44	↑ 0.00	9.034%	9.034%	-	9.583	9.169
FR62	6.375	15-Apr-42	23.53	73.56	73.56	↑ 0.00	9.124%	9.124%	-	10.313	9.863
FR67	8.750	15-Feb-44	25.37	98.42	98.42	↑ 0.00	8.907%	8.907%	-	10.350	9.909
FR76	7.375	15-May-48	29.61	82.49	82.92	↓ (42.90)	9.089%	9.039%	↑ 4.92	10.624	10.162

Sumber : Bloomberg, MNCs

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Des'15	Des'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	Mei'18	Jun'18	Jul'18	Agu'18	Sep'18	02-Oct-18	03-Oct-18
BANK	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	633,69	648,74
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	93,67	78,59
Bank Indonesia*	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	93,67	78,59
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.579,27	1.579,30
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	117,27	117,42
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	191,91	191,96
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	856,30	856,16
-Pemerintahan dan Bank Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	161,17	161,08
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	215,68	215,57
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	64,38	64,45
Lain-lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	133,74	133,74
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.306,64	2.306,64
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	5,445	(0,136)

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

IDR - USD



Sumber : Bloomberg

Dollar INDEX



Sumber : Bloomberg

FR0063



Sumber : Bloomberg

FR0064



Sumber : Bloomberg

FR0065



Sumber : Bloomberg

FR0075



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhammad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales
ratna.nurhasanah@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 322

Marlina Sabanita

Fixed Income Sales
marlina.sabanita@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Widyasari Rina Putri

Fixed Income Sales
widyasari.putri@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3269

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.